

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai implementasi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Politeknik Negeri Malang. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep, fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Jenis penelitian tersebut dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di Politeknik Negeri Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah Badan Layanan Umum Politeknik Negeri Malang yaitu semua pihak yang terlibat dalam implementasi pengelolaan keuangan BLU dan semua dokumen yang digunakan dalam proses pengelolaan keuangan BLU Polinema.

3.3 Sumber Data

Menurut Supomo (1999), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pelaku utama dalam menjalankan

pengelolaan dana Badan Layanan Umum yaitu Tim Pengelola Kegiatan. Data sekunder adalah diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi pengelolaan keuangan BLU Polinema meliputi: 1) LAKIP tahun 2016, 2017 dan 2018; 2) Laporan Keuangan BLU Polinema; 3) RBA Polinema; 4) Transkrip wawancara dengan pengelola keuangan BLU Polinema; 4) Peraturan perundang-undangan terkait PK-BLU.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Komariah (2014) dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut telaah pustaka, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti akan melakukan wawancara dan dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini berguna untuk bahan *cross check* pada saat analisis terdapat data, keterangan, atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi sekaligus wawancara.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen kunci dari penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menggali informasi dari informan dalam metode wawancara. Peneliti menggunakan *interview questions*. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan-informan untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Informan yang akan dipilih tentunya orang-orang yang terlibat langsung dan memahami serta dapat memberikan informasi tentang Proses Pengelolaan Keuangan BLU di Polinema. Nara sumber tersebut antara lain adalah

(1) Pembantu Direktur II Polinema, (2) Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPI) Polinema (3) Kepala BAUK, (4) Kasubag Tata Usaha, (5) Kaur Akuntansi dan Pelaporan, dan (6) Tim Penyusunan laporan Kinerja Keuangan Polinema.

Instrumen lain yang disebut sebagai instrumen pendukung juga digunakan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Instrumen pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal, peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu Badan Layanan Umum (BLU), Pengelolaan Keuangan BLU.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen yang digunakan untuk memberikan acuan dalam pelaksanaan wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan secara garis besar untuk menggali informasi dan memperoleh data tentang implementasi pengelolaan keuangan BLU Polinema. Pedoman wawancara dikembangkan oleh peneliti, dikonsultasikan dengan pembimbing dan di validasi oleh ahli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan sebanyak mungkin dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Polinema, dilaksanakan subyek penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Malang. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2018 sampai dengan Desember 2018.

3.7 Analisis Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2012). Menurut Rahardjo (2010) bahwa Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda- beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (Patton, 1987) : (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah Milles dan Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi kegiatan yang melibatkan proses memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah di lapangan. Kegiatan dalam reduksi data tersebut dilakukan dengan membaca, mempelajari dan menelaah seluruh data yang diperoleh. Selanjutnya dilakukan refleksi dalam pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum di Politeknik Negeri Malang.

2. Penyajian data

Penyajian data meliputi kegiatan pengelompokan dan identifikasi data yang dilakukan dengan menuliskan kumpulan data yang teroganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Tujuan kegiatan penyajian data adalah untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditujukan untuk merumuskan implementasi pengelolaan keuangan pada BLU Polinema.

Peneliti merupakan subjek penelitian dimana sebagai penggali informasi. Sedangkan objek penelitian ini adalah Implementasi Pengelolaan Keuangan BLU

di Polinema. Peneliti mengumpulkan sumber data melalui tiga sumber yaitu dari telaah pustaka, wawancara dan dokumentasi

Telaah pustaka dilakukan untuk mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan sesuai peraturan yang berlaku. Kemudian untuk wawancara dilakukan terhadap 6 subyek wawancara yaitu Pembantu Direktur II (PUDIR II), tentang alokasi dana BLU dan kemandirian BLU, Kepala Sistem Pengawasan Internal (SPI), tentang Proses Perencanaan Anggaran BLU, Kepala urusan perencanaan dan monitoring, kemudian kepada Ka BAUK dan Kasubag TU tentang Proses Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan. Dan wawancara terakhir adalah kepada Kaur Akuntansi dan Pelaporan, Staf Akuntansi dan Pelaporan , tentang Proses pelaporan dan akuntabilitas BLU di Polinema.

Selanjutnya, dilakukan reduksi data hasil dari pengamatan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis triangulasi. Analisis Triangulasi digunakan untuk membandingkan sumber data yang dipakai. Yaitu dengan membandingkan data hasil dokumentasi, telaah pustaka dan wawancara. Perbandingan masing-masing data digunakan untuk mengecek kebenaran data. Hasil wawancara akan di cros cek dengan hasil dokumentasi dan telah pustaka. Begitu pula sebaliknya. Dokumen yang dimiliki oleh Polinema akan di cek dan di dibandingkan dengan hasil telaah pustaka dan wawancara. Dan juga hasil telaah pustaka akan di cek dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari hasil perbandingan data tersebut diambil generalisasi empiris dari penelitian yang dilakukan. Dan langkah terakhir adalah dilakukan penyusunan konsep-konsep dan

proposisi berdasarkan generalisasi empiris menjadi teori yang dapat diterima universal. Seperti yang tergambar dalam alur penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Penelitian

